

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar Demangan yang terletak di Kota Yogyakarta merupakan salah satu kawasan perdagangan yang mampu menunjang perekonomian di lingkup sekitar. Lokasi pasar Demangan tergolong strategis karena pasar ini terletak di pusat Kota Yogyakarta, tepatnya di Jalan Gejayan No.28 Yogyakarta. Pasar Demangan berdiri diatas lahan seluas 4718 meter persegi. Selain lokasinya yang strategis, pasar Demangan ini juga memiliki berbagai macam fasilitas cukup lengkap yaitu toilet, kantor pengelola pasar, mushola, radio pasar, tempat penampungan sampah dan lahan parkir.

Perkembangan ekonomi dapat terwujud apabila kawasan perdagangan tersebut tertata dengan rapih dan baik. Semakin besar kawasan perdagangan tersebut maka jumlah pengunjung yang melakukan jual beli akan semakin meningkat. Jalan Demangan merupakan jalan penghubung menuju kota Yogyakarta, jadi dapat diperhatikan bahwa volume lalu lintas pada jalan tersebut sangat tinggi setiap hari.

Meningkatnya jumlah pengunjung pasar yang akan melakukan jual beli pada waktu-waktu tertentu mampu menimbulkan suatu permasalahan, yaitu meningkatnya volume lalu lintas pada akses jalan masuk menuju ke kawasan perdagangan tersebut. Tingginya volume lalu lintas kendaraan ini dapat mengganggu akses pejalan kaki yang akan berjalan di trotoar dan melakukan

penyebrangan jalan. Fasilitas untuk pejalan kaki tentu harus diperhatikan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Melihat dari situasi yang ada sampai tahun 2020 ini trotoar yang merupakan fasilitas untuk pejalan kaki di pasar Demangan Yogyakarta masih sering disalah gunakan fungsinya, misalnya seperti dijadikan lahan untuk parkir kendaraan bermotor dan dijadikan sebagai tempat berjualan bagi para pedagang kaki lima yang berada di trotoar dan bahu jalan sepanjang pintu masuk atau keluar pasar Demangan.

Tingkat kenyamanan jalur pejalan kaki menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan agar masyarakat pengguna jalan di pasar dapat dengan mudah berjalan di sepanjang jalan Demangan dengan nyaman dan aman. Sebagai mahasiswa teknik sipil, peneliti akan melakukan evaluasi pelayanan pejalan kaki khususnya trotoar dan fasilitas penyeberangan di sekitar jalan Demangan Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Trotoar di daerah Pasar Demangan masih belum memadahi untuk pejalan kaki, sehingga masih banyaknya pejalan kaki yang berjalan di badan jalan. Selain itu tidak terdapat fasilitas penyeberangan bagi pejalan kaki sehingga menyebabkan kepadatan jalan

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat 5 batasan-batasan permasalahan yang akan dibatasi untuk mempermudah dalam menganalisis data.

1. Lokasi penelitian dilakukan di pasar Demangan Yogyakarta khususnya pada jalur trotoar dan fasilitas penyeberangan.

2. Perolehan data penelitian berdasarkan pengamatan langsung di lapangan.
3. Tidak melakukan perencanaan dan perhitungan pengelolaan tempat parkir.
4. Tingkat pelayanan trotoar diperoleh dari kecepatan dan arus pejalan kaki terhadap dimensi dan kondisi trotoar.
5. Tingkat pelayanan fasilitas penyeberangan jalan diperoleh dari volume orang menyeberang dan volume kendaraan.
6. Tidak melakukan penelitian pada bagian belakang pasar.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui lebar efektif trotoar yang diperlukan dari volume puncak pejalan kaki.
2. Mengetahui nilai tingkat pelayanan pejalan kaki khususnya trotoar sesuai dengan Peraturan Pentri Pekerjaan Umum tahun 2014.
3. Menentukan jenis penyeberangan yang tepat di Pasar Demangan Yogyakarta sesuai Keputusan Dirjen Bina Marga No. 10 tahun 1999 tentang Pedoman Perencanaan Jalur Pejalan Kaki Pada Jalan Umum.

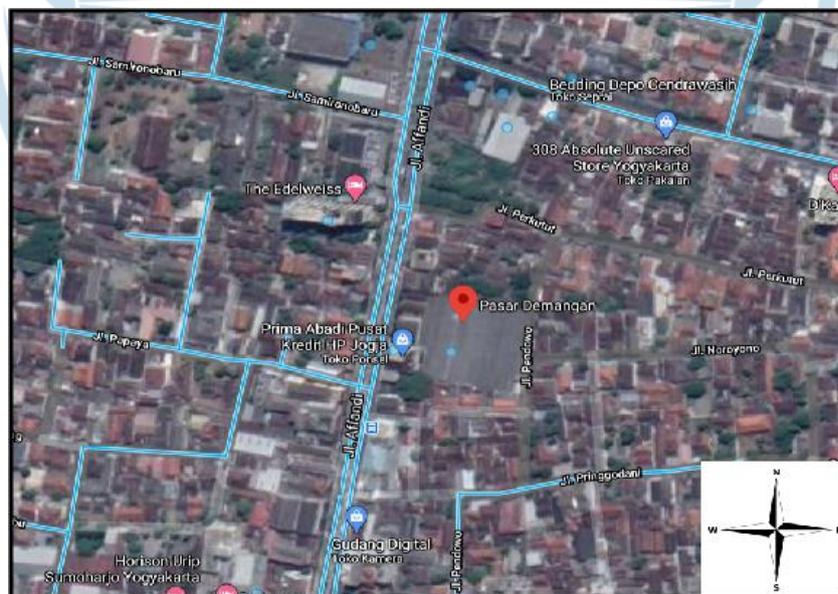
1.5. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai masukan bagi pemerintah dalam pengelolaan fasilitas pejalan kaki khususnya trotoar dan fasilitas penyeberangan di pasar Demangan Yogyakarta agar dapat digunakan dengan aman dan nyaman. Manfaat bagi peneliti adalah memberi pengalaman dan

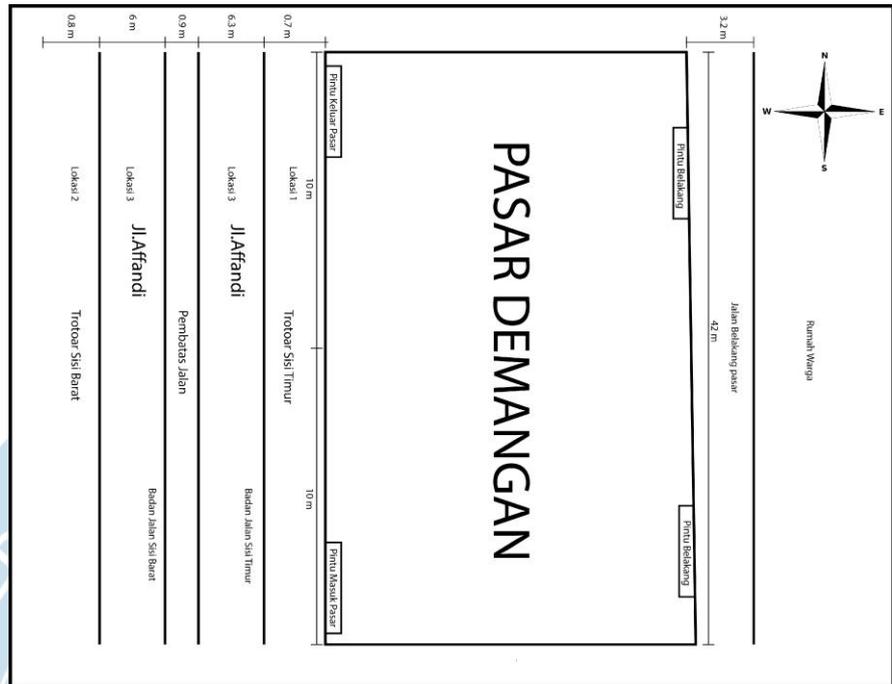
pengetahuan yang bermanfaat tentang menghitung dan merencanakan jalur pejalan kaki serta mengenali permasalahan dan pemecahan masalah perencanaan jalur pejalan kaki. Bagi pembaca dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang fasilitas pejalan kaki trotoar dan fasilitas penyeberangan.

1.6. Lokasi Penelitian

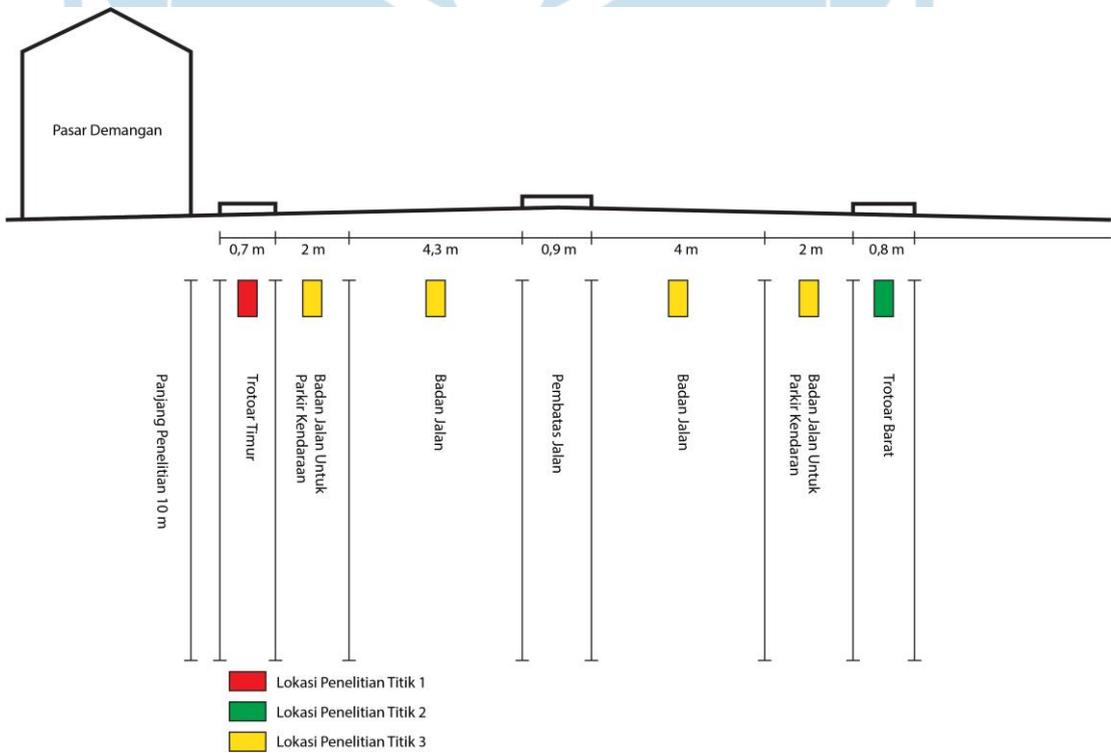
Lokasi penelitian ini terletak pada ruas jalan Affandi yang berada di sebelah pasar Demangan Yogyakarta. Dalam penelitian ini akan dibagi dalam 3 titik lokasi penelitian. Lokasi 1 berada di trotoar sisi Timur, lokasi 2 berada di trotoar sisi Barat, dan lokasi 3 berada di badan jalan. Ketiga lokasi ini dipilih untuk mendukung pengambilan data dalam penelitian sehingga dapat mengevaluasi tingkat pelayanan pejalan kaki yang ada di jalan Affandi.



Gambar 1.1 Lokasi Pasar Demangan di Jalan Affandi Yogyakarta
Sumber: Google Maps



Gambar 1.2 Denah Lokasi Penelitian



Gambar 1.3 Potongan Penelitian

1.7. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis, terdapat beberapa penelitian yang judulnya hampir sama, yakni tentang “ Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus: Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta)”. Laporan Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang ditulis oleh Bandua (2017). Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus: Pasar Serangan Yogyakarta)”. Laporan Tugas Akhir Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang ditulis oleh Sabetu (2018).

Tugas akhir dengan judul Evaluasi Tingkat Pelayanan Pejalan Kaki bukan merupakan karya tulis yang pertama melainkan sudah pernah dilakukan sebelumnya. Pada tugas akhir ini peneliti mengambil lokasi yang berbeda dengan penelitian tugas akhir sebelumnya, yaitu di Pasar Demangan Yogyakarta.

Adapun perbedaan antara penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di tahun 2020 ini yaitu di dalam penelitian ini peneliti akan lebih memberikan fokus pada lokasi objek yang berbeda di Pasar Demangan Yogyakarta.